

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan keselamatan berlalu lintas siswa kelas 4 di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 sebelum mendapatkan sosialisasi terkait materi menyeberang jalan dengan benar masuk dalam katagori rendah yaitu dari total 60 siswa mendapatkan rata-rata nilai sebanyak 65,8 dan tingkat pengetahuan keselamatan berlalu lintas siswa kelas 4 di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 setelah mendapatkan sosialisasi terkait materi menyeberang jalan dengan benar meningkat dan masuk dalam katagori tinggi yaitu dari dari total 60 siswa mendapatkan rata-rata nilai sebanyak 81,25.
2. Desain sosialisasi melalui penyisipan materi menyeberang jalan pada kurikulum pembelajaran tematik kelas 4 SD dilaksanakan dengan metode *fun learning* atau pembelajaran secara menyenangkan, yang memadukan antara model pembelajaran *Make A Match* yakni mencocokkan kartu jawaban dengan pertanyaan yang terkait materi menyeberang jalan dan dengan metode *Role Playing* atau siswa diajak untuk memperagakan cara menyeberang jalan secara langsung dengan media *zebra cross* yang telah disediakan.
3. Hasil pengamatan perilaku menyeberang jalan siswa di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 sebelum mendapat sosialisasi menyeberang jalan sebanyak 57,5% dan hasil pengamatan perilaku menyeberang jalan siswa di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 setelah mendapat sosialisasi menyeberang jalan meningkat menjadi 80%.

Hasil pengukuran perilaku menyeberang jalan siswa di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 sebelum mendapat sosialisasi menyeberang jalan sebanyak 65% atau masuk dalam kategori cukup dan hasil pengamatan perilaku menyeberang jalan siswa di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 setelah mendapat sosialisasi menyeberang jalan meningkat menjadi 76,5% atau masuk dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi pihak yang memberikan sosialisasi menyeberang jalan, sebaiknya sosialisasi ini tidak dilakukan dalam satu waktu, namun ada beberapa tahap yang berkelanjutan sehingga siswa-siswa bisa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara menyeberang jalan dengan benar.
2. Bagi pihak sekolah, pengetahuan mengenai cara menyeberang jalan dengan benar dapat disisipkan dalam pembelajaran siswa SD.
3. Materi yang diberikan kepada siswa kelas 4 di SD Negeri Magelang 6 dan SD Negeri Magelang 7 masih dalam ruang lingkup yang sederhana, diharapkan dapat dilakukan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut dengan memberikan penambahan materi mengenai keselamatan lalu lintas jalan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Materi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Anak Usia 9-11 Tahun. Kementerian Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Keselamatan Transportasi Darat. Jakarta.
- _____, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.
- _____, UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkuan Jalan, Jakarta.
- Ahmadi, Rulan. 2014. *Pengantar Pendidikan; Asas & Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruz Media. Sleman, Yogyakarta.
- Alfajar, Lukman Hakim. 2014. Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijaya (*Skripsi*). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aliwanto. 2017. Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Konseling GUSJIANG*, 3 (1), 64–71.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghullam Hamdu, L. A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) (*Skripsi*).
- Hatuwe, A. L. 2017. Peningkatan Pemahaman Menyeberang Jalan Melalui Metode Role Playing Pada Model Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD (*Skripsi*). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tegal.
- Irene, Childa. 2013. Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Rendah Di Sd Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik (*Skripsi*). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Budi. Keefektifan Strategi Fun Learning Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean, Sleman (*Skripsi*). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maghfiroh, Nur Aini. 2017. Desain Sosialisasi Keselamatan Menggunakan Media Buku Mewarnai Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Berlalu Lintas Pada Anak Usia Dini (*Skripsi*). Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tegal.
- Notoatmodjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nurhasanah, I. A., Sujana, A., & Sudin, A. (2016). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Lingkungan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 613.
- Phillips, R. O., Ulleberg, P., & Vaa, T. 2011. Meta-analysis of the effect of road safety campaigns on accidents. *Accident Analysis and Prevention*, 43(3), 1204–1218. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2011.01.002>
- Porter, Bryan E. 2011. Handbook of Traffic Psychology. Old Dominion University. Norfolk. VA, USA.
- Rosyid, Moh. Zaiful., Abdullah, Aminol Rosid. 2018. Reward & Punishment Dalam Pendidikan. Literasi Nusantara. Malang.
- Sanjaya, Wina. Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media Group. Jakarta.
- Solihat, M. 2005. Komunikasi Massa dan Sosialisasi. *Mediator*, 9(1), 105–110. Retrieved from <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/viewFile/1143/706>
- Sugiyanto, Gito & Santi, M. Y. 2015. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, 18 No. 1(1), 65–75. Retrieved from <http://journal.umy.ac.id/index.php/st/article/download/707/857>
- Wahab, Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar. Rajawali Pers. Jakarta.
- Widyaningsih, W. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Dan Teori Belajar Piaget Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 01. Semarang.
- Yusliansyah. 2014. Peranan sosialisasi berlalu lintas dalam meningkatkan ketertiban pengemudi sepeda motor di kalangan pelajar di Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 401–418.